

INTISARI

Di Negara kita Indonesia, setiap tahun terjadi peningkatan arus kepadatan lalu lintas dan peningkatan angka kriminalitas, sehingga korban yang disebabkan oleh kedua faktor tersebut setiap tahunnya terus meningkat. Kekerasan akibat tindak kriminal maupun kecelakaan lalu lintas dapat mengenai setiap bagian tubuh korban. Bagian tubuh korban yang mengalami kekerasan dapat mempengaruhi keparahan bahkan keselamatan jiwa korban, misal kekerasan yang mengenai leher, mengingat kekerasan pada leher bersifat fatal.

Banyak kasus kematian yang di kirim ke Rumah Sakit Dr. Sardjito Yogyakarta maupun yang ditemukan di luar rumah sakit disebabkan karena kejadian trauma pada leher.

Cedera leher traumatik (*traumatic neck injury*) adalah suatu cacat atau kerusakan leher yang bersifat nondegeneratif maupun kongenital, disebabkan oleh gaya mekanik dari luar (*eksternal*) yang dapat menimbulkan gangguan pada kemampuan kognitif, kemampuan fisik, ataupun fungsi sosial serta berhubungan dengan pengurangan atau pelemahan tingkat kesadaran seseorang. Sinonim yang sering digunakan yaitu *neck injury*, dan *neck trauma*,

Leher berisi alat komunikasi yang penting antara kepala dan tubuh, termasuk saluran udara dan makanan, pembuluh darah, nervus, dan medulla spinalis vertebra. Banyak struktur vital tercakup didalam leher yang mengatur gerakan atau posisi kepala yang berhubungan dengan tubuh (Alford .1996).

Macam-macam trauma leher adalah Asfiksia, Penjeratan, Pembekapan, Penyumbatan (*choking*), Penggantungan.

Berdasarkan data dari bagian rekam medis RS Dr.Sardjito Yogyakarta diketahui bahwa terdapat 12 kasus trauma leher yang mengakibatkan kematian forensik, ada tiga jenis kematian yang dikelompokkan berdasarkan jenis peristiwa yaitu kecelakaan lalu-lintas, kriminalitas, dan kasus lain.

Kasus kematian akibat trauma leher yang terjadi sepanjang tahun 2003-2004 sebanyak 12 kasus. Kecelakaan yang tidak diketahui penyebabnya merupakan mayoritas penyebab utama kejadian kematian akibat trauma leher yaitu sebanyak 6 kasus (50%). Kasus kematian pada trauma leher paling banyak dialami oleh kelompok umur 31 – 45 tahun yaitu sebanyak 4 orang (33,33%), disusul kelompok umur lebih dari 60 tahun yaitu sebanyak 3 orang (25%).

Korban laki-laki lebih banyak yaitu sebanyak 9 orang (75%) dibandingkan perempuan yaitu sebanyak 3 orang (25%).

Menurut benda yang mengenai, Benda tumpul merupakan penyebab kematian terbanyak yaitu sebanyak 12 kasus (100%).

Pada kasus kematian akibat trauma leher hematoma merupakan gambaran pola kelainan terbanyak yang ditunjukkan yaitu sebesar 4 kasus (33,33%), dan diikuti fraktur sebanyak 3 kasus (25%).

Sebab kematian pada kasus trauma leher sepanjang tahun (Januari 2003 sampai Desember 2004) adalah sebagai berikut :

ABSTRAK

In our State Indonesia, every year happened the make-up of current density of traffic and improvement of criminality number, so that victim which because of both the factor every year him increasing. Hardness of effect act crime and accident of traffic can regard each victim body shares. Part of natural victim body hardness can influence hard even safeties of victim head, for example hardness which hitting neck, considering hardness at neck have the character of fatally.

Many death cases which in sending to Hospital of Dr. Sardjito Yogyakarta and which found in outside hospital caused by occurrence of trauma at neck.

Injure neck of traumatic is a handicap or damage of neck having the character of nondegeneratif and congenital, because of mechanic style from outside (externals) able to generate trouble at cognate ability, ability of physical, and or social function and also relate to reduction or dilution of level awareness of someone. Synonym which was often used by that is injury neck, and trauma neck

The neck contains important communications between the head and the body, including air and food passages, major blood vessels and nerves, and the spinal cord. Many vital structures are compressed into a narrow area which is engineered for maximal mobility to permit variation in head position relative to body.

Kinds of neck trauma are Asphyxia, Trapping, Gagging (choking), and Suspending.

Pursuant to data of medical record shares of RS Dr.Sardjito Yogyakarta known that there are 12 neck trauma case resulting forensic death, there is three death type which isn't it pursuant to event type that is accident of traffic, criminality, and other case.

Case death of neck trauma effect that happened during the year 2003-2004 counted 12 cases. Accident the cause unknown's of is majority the root cause occurrence of death of neck trauma effect that is counted 6 cases (50%). Death case at neck trauma at most experienced of by of old age groups 31 - 45 year that is counted 4 people (33,33%), caught up by of old age group more than 60 year that is counted 3 people (25%).

More Men victim that is counted 9 people (75%) compared to woman that is counted 3 people (25%). According to object which hitting, blunt object is cause of death many that is counted 12 case (100%).

At case death of neck trauma effect of hematoma is the image of disparity pattern a lot isn't it that is equal to 4 cases (33, 33%), and followed by fracture counted 3 cases (25%). Death cause [at] neck trauma case during the year 2003-2004 (January 2003 until December 2004) is because blood, that is counted 5